

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Diketahui dari adanya keputusan penelitian di atas mengenai pengetahuan akuntansi, persepsi pemilik, dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Sentra Industri Patung. Hingga bisa ditarik kesimpulan yaitu:

1. Variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Sentra Industri Patung Mulyoharjo. Dapat dilihat dari hasil perhitungan yang telah dilakukan dalam pengujian secara parsial (Uji t) yang diperoleh nilai t hitung $2,300 > t$ tabel $1,999$ dan signifikansi $0,025 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwasannya pelaku UMKM di Sentra Industri Patung Mulyoharjo mengetahui tentang pengetahuan akuntansi dan memanfaatkan akuntansi sebagai penulisan keuangan dalam bisnisnya secara baik. Hal tersebut juga membuktikan bahwasannya para pelaku usaha menganggap bahwasannya mempunyai pengetahuan akuntansi penting, dan tidak hanya perlu dilakukan oleh pihak yang berkompeten.
2. Variabel persepsi pemilik tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Sentra Industri Patung Mulyoharjo. Dapat dilihat pada hasil perhitungan yang telah dilakukan dalam pengujian secara parsial (Uji t) yang diperoleh nilai t hitung $0,467 < t$ tabel $1,999$ dan signifikansi $0,642 > 0,05$. Hal ini disebabkan pelaku UMKM di Sentra Industri Patung Mulyoharjo tidak banyak persepsi pemilik usaha tentang akuntansi. Oleh sebab itu, persepsi pemilik usaha tidak bisa memberikan pengaruh kepada penggunaan informasi akuntansi.
3. Variabel pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Sentra Industri Patung Mulyoharjo. Dapat dilihat dari hasil perhitungan yang telah dilakukan dalam pengujian secara parsial (Uji t) yang diperoleh nilai t hitung $5,398 > t$ tabel $1,999$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini terjadi sebab kebanyakan pelaku bisnis menjalankan usaha secara turun temurun, atau pengalaman bekerja sebelum membuka usaha. Pengalaman usaha yang terjadi menjadikan rujukan saat melaksanakan bisnis hingga berpengaruh kepada penggunaan informasi akuntansi.

4. Secara simultan variabel pengetahuan akuntansi (X1), persepsi pemilik (X2) dan pengalaman usaha (X3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi (Y). Hal ini dapat dilihat dari uji simultan (Uji F) diperoleh nilai koefisien sebesar 19,486 dengan tingkat signifikansi 0,000. Selain itu, hasil koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,457 atau 45,7%. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel bebas berpengaruh sebesar 45,7% dan sisanya sebesar 54,3% dipengaruhi oleh variabel lain. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku usaha dapat mempermudah dalam penggunaan informasi akuntansi, yang didukung dengan persepsi pemilik terkait akuntansi. Pengalaman usaha yang dimiliki pelaku usaha juga mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

B. Saran

Berlandaskan kesimpulan di atas, sehingga peneliti hendak menyampaikan beberapa masukan yang bisa diberikan kepada pelaku UMKM di Sentra Industri Patung Mulyoharjo ataupun penelitian berikutnya supaya lebih baik, seperti berikut:

1. Para peserta UMKM di Sentra Industri Patung Mulyoharjo diharapkan bisa mengamalkan wawasan serta pengetahuan tentang akuntansi dan penerapannya sesuai dengan standar yang relevan. Pelaku di dalam organisasi UMKM kemudian dapat menggunakan data akuntansi untuk memajukan UMKM. Selain itu, para pelaku UMKM di Sentra Industri Patung Mulyoharjo diminta untuk terus menasar bisnis yang mereka operasikan agar dapat menginspirasi mereka untuk mengatur operasionalnya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
2. Diharapkan untuk pelaku UMKM di Sentra Industri Patung Mulyoharjo selalu belajar dari pengalaman yang terjadi, sebagai sarana untuk tidak mengulangi lagi kesalahan yang telah terjadi sehingga penggunaan informasi akuntansi di masa mendatang akan terlaksana lebih baik.
3. Hal ini diantisipasi bahwa studi masa depan akan membangun pekerjaan ini dengan melihat variabel tambahan yang dapat mempengaruhi bagaimana informasi akuntansi digunakan. Hal ini juga diantisipasi bahwa studi masa depan akan dapat memeriksa pemanfaatan informasi akuntansi menggunakan metodologi tambahan.